

PENERAPAN ASESMEN AUTENTIK DALAM KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKN DI MTs. UMAR ZAHID SEMELO

Siti Dzurriyatul Imlah
UNIVERSITAS PGRI Jombang
riya.dzurriya@gmail.com


Abstract

Authentic assessment is an assessment that is carried out through the presentation or appearance of students in the form of carrying out assignments or various student activities as well as significant measurements of student learning outcomes in the realm of attitudes, skills and knowledge. Authentic assessment of the attitude of responsibility is very necessary in the learning process, because it takes responsibility to be applied through assignments by the teacher so that they can be responsible for completing assignments carefully and on time. Researchers used the triangulation method, namely interviews, observation and documentation. Application of authentic assessment in the character of responsibility to students at MTs. Umar Zahid Semelo, which has been well implemented. And the obstacles in implementing authentic assessments in the character of the responsibilities of students at MTs. Umar Zahid Semelo, namely the problem of time allocation, sometimes the time allocation is not sufficient to complete one lesson. Teachers also experience difficulties in carrying out cognitive, affective, and psychomotor assessments at the same time. Whereas in learning, teachers are required to be able to carry out learning properly, so that the objectives of learning can be achieved properly.

Keywords: *authentic assessment*, responsibility

Abstrak

Asesmen autentik adalah suatu penilaian yang dilakukan melalui penyajian atau penampilan peserta didik dalam bentuk pengerjaan tugas atau berbagai aktivitas peserta didik dan juga pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik baik ranah sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Asesmen autentik sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dibutuhkan tanggung jawab dapat diterapkan melalui pemberian tugas oleh guru sehingga dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan teliti dan tepat waktu. Peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab pada peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo yaitu sudah di terapkan dengan baik. Dan hambatan dalam penerapan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo yaitu masalah alokasi waktu terkadang alokasi waktu yang ada tidak mencukupi untuk menyelesaikan satu pembelajaran. Guru juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada saat yang bersamaan. Padahal dalam



pembelajaran, guru diharuskan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan semestinya, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.


Kata kunci: *Asesmen Autentik, Tanggung Jawab*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar setiap individu, khususnya bagi warga Negara Indonesia karena telah tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menginstruksikan agar pemerintah menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 19 dinyatakan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan pendidikan sejak dulu sampai sekarang. Perkembangan kurikulum tersebut tidak lepas dari pemikiran para pengembang kurikulum dan kebutuhan yang mendasarinya. Salah satu aspek yang mengalami perkembangan dibanding kurikulum sebelumnya adalah penilaian. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003)


Pada Kurikulum 2013, penilaian lebih tegas dan menyeluruh daripada Kurikulum 2006. Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013 secara eksplisit menuntut agar guru-guru di sekolah melakukan penilaian di tiga ranah yaitu



kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sesuai dengan tujuannya yang hendak diukur. Penilaian di tiga ranah tersebut disebut juga asesmen autentik. Asesmen autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Asesmen secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu. Pelaksanaan asesmen pembelajaran, guru akan dihadapkan pada 3 (tiga) istilah yang sering dikacaukan pengertiannya, atau bahkan sering pula digunakan secara bersama yaitu istilah pengukuran, penilaian dan test. (Poerwanti, 2018:2)

Asesmen autentik memberikan kesempatan luas pada peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama pembelajaran. Asesmen autentik membuat peserta didik sadar akan pentingnya proses belajar. Asesmen autentik mempunyai 6 bentuk, yaitu: asesmen kinerja, asesmen portofolio, asesmen proyek, asesmen teman sejawat, asesmen diri, dan asesmen sikap. Bentuk asesmen autentik yang cocok dalam permasalahan ini, yaitu asesmen kinerja dan asesmen sikap karena ketika sikap peserta didik sudah konsisten akan mempengaruhi kinerja peserta didik sehingga menjadi solusi pada masalah yang terjadi. Asesmen kinerja dan asesmen sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dua bentuk asesmen ini melibatkan peserta didik untuk meningkatkan kinerja, pembuatan hasil karya, dan sikap dalam proses pembelajaran. (Elisa, 2021)

Asesmen autentik adalah suatu penilaian yang dilakukan melalui penyajian atau penampilan peserta didik dalam bentuk pengerjaan tugas atau berbagai aktivitas peserta didik dan juga pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik baik ranah sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Asesmen autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Asesmen autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Asesmen autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau




guru bekerja sama dengan peserta didik. Asesmen autentik seringkali melibatkan peserta didik sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. (Poerwanti, 2018:5)

Asesmen sikap adalah penilaian yang dilakukan pada berbagai objek sikap seperti sikap terhadap proses pembelajaran. Ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Penilaian terhadap sikap dapat dilakukan dengan observasi langsung sehingga penilaian bersifat nyata yang dilakukan oleh peserta didik. Aspek sikap merupakan penilaian yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup minat belajar peserta didik dalam kelas, emosi, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran. (Poerwati, 2018:24)

Pelaksanaan Penilaian Pendidikan, Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Standar penilaian pendidikan menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 menggariskan asesmen autentik sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Pedoman penilaian menyajikan definisi dan komponen-komponen sikap serta ruang lingkup penilaian sikap yang diuraikan secara singkat. Sasaran sikap yang dinilai membahas tentang sikap yang dinilai berdasarkan hasil analisis kurikulum 2013 tentang sikap yang sering muncul pada kompetensi dasar sikap sosial. Penilaian sikap didasarkan pada berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang telah disusun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengolahan nilai, diuraikan tentang langkah-langkah melakukan penilaian, yaitu proses pengumpulan data atau hal-hal yang perlu diperhatikan dan prosedur penilaian.




Metode penentuan nilai akhir dengan memberikan predikat dan deskripsinya yang langsung dijelaskan dalam bentuk contoh. Kompetensi Dasar sikap sosial pada kurikulum 2013, secara keseluruhan kompetensi sikap yang harus dimiliki peserta didik, yaitu disiplin, tanggung jawab, percaya diri, menghargai, cinta tanah air, peduli, jujur, kreatif, rasa ingin tahu, bekerja sama, kritis, cermat, teliti, tertib, sopan, terbuka, dan tekun. (Wicaksono, 2020:11)

Asesmen autentik sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dibutuhkan tanggung jawab dapat diterapkan melalui pemberian tugas oleh guru sehingga dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan teliti dan tepat waktu. Tanggung jawab merupakan salah satu sikap yang terdapat dalam penilaian afektif. Program pendidikan moral yang berdasarkan pada dasar hukum moral dapat dilaksanakan dalam dua nilai moral yang utama, yaitu sikap hormat dan tanggung jawab. Nilai tanggung jawab sangat diperlukan untuk pengembangan jiwa yang sehat, kepedulian akan hubungan interpersonal, sebuah masyarakat yang humanis dan demokratis, dan dunia yang adil dan damai (Lickona, 2017:69).

Pengertian lain mengenai tanggung jawab, tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik (Lickona, 2017:73). Karakter tanggung jawab sangat diperlukan dalam pembelajaran agar peserta didik selalu melakukan yang terbaik dan juga dapat mengendalikan diri. Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Zubaedi, 2018:76).


Menurut (Maria, 2020) indikator tanggung jawab yaitu: 1) aktif dalam kegiatan pembelajaran; 2) menyelesaikan tugas secara mandiri dengan tepat waktu, 3) berperan aktif dalam tugas kelompok; 4) Berani melakukan sesuatu tanpa di suruh. Definisi dan indikator sikap tanggung jawab yang menjadi acuan dalam



pembuatan angket untuk mengukur sikap tanggung jawab peserta didik. Definisi konseptual dan operasional dibuat indikator-indikator tanggung jawab peserta didik, dengan menggunakan instrumen yang baik dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian yang baik. Syarat instrumen penelitian yang baik yaitu harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas.

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2017:348). Penilaian autentik sebagaimana tuntutan Kurikulum 2013 dengan variasi bentuk dan berbagai instrumen di atas tidak mudah dilakukan. Salah satu penyebabnya yakni guru sudah terbiasahanya menilai kompetensi pengetahuan saja, aspek sikap maupun keterampilan jarang dinilai. Kurikulum 2013 menekankan ketiga aspek tersebut secara seimbang, sehingga pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 kurang optimal. Ciri-ciri hasil belajar pada asesmen autentik akan nampak pada peserta didik dalam beberapa perilaku, diantaranya tanggung jawab, perhatian dalam pembelajaran, minat belajar, kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran. (Ernawati dan Hidayat, 2017: 96)

Asesmen autentik lebih rinci dengan menggunakan indikator-indikator tanggung jawab seperti: (1) aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) menyelesaikan tugas secara mandiri dengan tepat waktu (3) berperan aktif dalam tugas kelompok, (4) Berani melakukan sesuatu tanpa di suruh. Penentuan sikap dalam asesmen autentik dilakukan dengan menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang bersifat afektif. Kenyataan di lapangan penerapan penilaian autentik pada aspek sikap tidak berjalan mudah seperti penilaian pada aspek lainnya, hal ini di dukung beberapa hasil kajian penelitian yang menyebutkan bahwa salah satu kendalanya yaitu aspek yang dinilai membuat persoalan menjadi lebih kompleks, beberapa pendidik belum mengetahui instrumen yang tepat untuk menilai hasil belajar peserta didik terutama pada ranah afektif dan psikomotorik (Ernawati dan Hidayat, 2017: 98)



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Setia Eva Umami, S.Pd guru PKN di MTs. Umar Zahid Semelo Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, diperoleh informasi bahwa penilaian di MTs. Umar Zahid Semelo sudah dilakukan dengan cukup baik. Hanya saja dalam praktiknya, guru lebih berkonsentrasi pada penilaian ranah kognitifnya saja dan jarang melakukan penilaian ranah afektif dan psikomotoriknya. Upaya untuk mengatasi hal demikian, guru tersebut mengungkapkan bahwa dalam menilai ranaf afektif hanya memperhatikan karakter dari setiap peserta didik serta bantuan dari laporan-laporan yang diterima. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada saat yang bersamaan. Padahal dalam pembelajaran, guru diharuskan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan semestinya, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hal-hal yang telah dipaparkan adalah penerapan asesmen autentik pada karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (a) mendeskripsikan penerapan Asesmen Autentik pada karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo; (b) mengetahui hambatan yang dihadapi guru PKn dalam pelaksanaan asesmen autentik pada karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo. Manfaat penelitian antara lain: 1) bagi sekolah, diharapkan dapat menambah informasi tentang penerapan asesmen pada karakter tanggung jawab peserta didik, sebagai upaya dalam mengembangkan penerapan asesmen autentik sikap yang dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah; 2) bagi guru, diharapkan dapat memberi motivasi untuk mengembangkan asesmen autentik karakter tanggung jawab peserta didik menjadi lebih baik, dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran; 3) bagi peserta didik, diharapkan dapat mendorong semangat peserta didik untuk menerapkan asesmen autentik karakter tanggung jawab, dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik melalui penerapan asesmen autentik; 4) bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai bahan pengembangan dan penguatan pada mata kuliah perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018). Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang penerapan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab pada peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo dengan mencari data peneliti melalui subjek peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PKn di MTs Umar Zahid Semelo.

Sumber data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan diteliti, sedangkan observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan pada obyek yang diteliti di MTs Umar Zahid Semelo, dan sumber selanjutnya adalah dokumentasi untuk mendapatkan bukti data berupa gambar dari pengamatan yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.


HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Penerapan Asesmen Autentik pada karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo.

Penerapan asesmen autentik pada karakter sikap peserta didik terdiri atas sikap religius dan sikap sosial. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam sikap religius dan sikap sosial. Aspek yang dinilai dalam sikap religius yaitu sikap berdoa, mengucapkan salam, beribadah, bersyukur, toleransi, dan berserah diri. Sedangkan aspek yang dinilai dalam sikap sosial yaitu rasa ingin tahu, percaya diri, santun, kreatif, teliti, cinta lingkungan, menghargai, peduli dan tanggung jawab.

2. Hambatan yang dihadapi guru PKN dalam pelaksanaan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab pada peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo.



Hambatan merupakan suatu jalan yang harus ditempuh atau dilewati dalam setiap kesempatan dalam proses yang dikerjakan. Sesuatu yang ingin dicapai akan lebih bermakna dengan hambatan yang terjadi dalam prosesnya karena memerlukan jalan yang berliku untuk mencapainya. Dalam proses pendidikan hambatan juga mewarnai prosesnya. Adapun penerapan asesmen autentik dalam penilaian karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Asesmen Autentik dalam karakter tanggung jawab pada peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo.

Adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada pertanyaan penelitian:

Dalam pelaksanaan penilaian autentik terutama penilaian aspek sikap ini sudah diterapkan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari nilai raport peserta didik yang telah menggunakan raport kurikulum 2013. Di dalam raport siswa sudah terdapat ketiga kompetensi baik dari afektif, kognitif dan keterampilan. Namun bukan berarti guru tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya, tetapi semua bisa diatasi ketika mereka bekerjasama dalam hal penilaian tersebut.

Hasil temuan ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh Imas dan Berlin (2020) yakni penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun untuk karakter tanggung jawab juga sama dengan teori yang dikemukakan oleh Linda (2020) yaitu karakter tanggung jawab juga dapat

diamati dari tindakan peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah. Tindakan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas secara optimal sehingga tidak dapat dikumpulkan tepat waktu.

2. Hambatan yang dihadapi guru PKn dalam pelaksanaan asesmen autentik pada karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo.

Hambatan merupakan ujian dalam setiap tindakan yang harus dihadapi dengan kesiapan yang matang. Dalam penerapan penilaian autentik itu masih ada ditemukan masalah yang menjadi hambatan. Mengenai hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam penerapan asesmen autentik dalam penilaian aspek sikap tanggung jawab secara garis besar banyaknya sistem penilaian autentik, guru menilai anak itu bukan hanya ketika masuk di kelas tetapi di luar kelas guru juga harus memantau si anak, di situlah kadang guru tidak punya waktu. Bahkan ketika dilapangan ada anak yang berkelahi dan itu juga ada sikap anak yang dinilai, masalah alokasi waktu terkadang alokasi waktu yang ada tidak mencukupi untuk menyelesaikan satu pembelajaran, sehingganya sekolah diberikan kebijakan untuk menambah waktu untuk menyelesaikan pembelajaran. Hambatan selanjutnya adalah guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada saat yang bersamaan. Padahal dalam pembelajaran, guru diharuskan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan semestinya, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil temuan ini sama dengan teori Kokom (2019) yaitu 1) lebih membutuhkan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan

koordinasi; 2) cukup mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara legal; 3) lebih menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten; 4) sifat subyektif dalam pemberian nilai yang dilakukan guru akan cenderung menjadi biasa; 5) sifat penilaian yang unik menjadi tidak dikenali peserta didik; 6) bersifat tidak praktis dalam penilaian terhadap peserta didik yang lumayan banyak dalam satu kelas; 7) tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan berbagai jenis materi ajar dan berbagai kisaran tujuan pembelajaran berdasarkan KD yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab pada peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo yaitu sudah di terapkan dengan baik.
2. Hambatan dalam penerapan asesmen autentik dalam karakter tanggung jawab peserta didik di MTs. Umar Zahid Semelo yaitu masalah alokasi waktu terkadang alokasi waktu yang ada tidak mencukupi untuk menyelesaikan satu pembelajaran. Guru juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada saat yang bersamaan. Padahal dalam pembelajaran, guru diharuskan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan semestinya, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

SARAN

1. Bagi Kepala Madrasah MTs. Umar Zahid Semelo, senantiasa terus mengawasi pelaksanaan kurikulum 2013 terutama pada bagian penilaiannya karena pada asesmen autentik ini memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan harapan dan tuntutan kurikulum 2013.
2. Para guru di MTs. Umar Zahid Semelo sebaiknya meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik sekaligus pengajar. Melaksanakan tugas dengan baik dan mau untuk berubah menjadi lebih maju dan mampu mengikuti tuntutan meningkatkan pendidikan yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- [1] Adnan. 2019. *Penilaian Proyek*. (Online), <https://id.scribd.com/presentation/511091969/PENILAIAN-PROYEK> diakses pada 12 Nopember 2021
- [2] Albar. 2019. *Pengertian Asesmen Autentik Sikap*. (Online), <https://www.tripven.com/pengertian-asesmen-autentik-sikap/> diakses pada 12 Nopember 2021
- [3] Arul. 2020. *Macam-Macam Asesmen Autentik*. (Online), <https://www.arul.net/2020/12/macam-macam-asesmen-autentik.html> diakses pada 12 Nopember 2021
- [4] Baratha. 2019. *Penilaian Autentik*. (Online), [https://id.wikipedia.org/wiki/Penilaian_autentik#:~:text=Penilaian%20autentik%20\(Authentic%20Assessment\)%20adalah,%2C%20nyata%2C%20valid%20atau%20reliabel](https://id.wikipedia.org/wiki/Penilaian_autentik#:~:text=Penilaian%20autentik%20(Authentic%20Assessment)%20adalah,%2C%20nyata%2C%20valid%20atau%20reliabel) diakses pada 12 Nopember 2021
- [5] Bintoro. 2017. *Karakteristik Asesmen Autentik Sikap*. (Online), <https://text-id.123dok.com/document/7q05mx59y-karakteristik-asesmen-autentik-sikap.html> diakses pada 12 Nopember 2021
- [6] Efendi. 2019. *Penilaian Kinerja*. (Online), <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2259/4.pdf> diakses 12 Nopember 2021
- [7] Ernawati dan Hidayat. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013*. (Online), <http://lppm.uph.edu/en/component/wmmscientific/mscientific/158/66-media-lainnya/642-penilaian-autentik-dalam-kurikulum-2013,-prosiding-seminar-nasional-program-studi-penelitian-dan-evaluasi-pendidikan,-univ-negeri-jakarta-2013.doc#:~:text=Penilaian%20autentik%20adalah%20kegiatan%20menilai> diakses pada 20 Oktober 2021

- [8] Fanani. 2018. *Pengertian Karakter*. (Online), <https://dosenpintar.com/pengertian-karakter/> diakses pada 12 Nopember 2021
- [9] Fikri. 2017. *Pengertian Aspek Sikap*. (Online), <https://www.indonesian-publichealth.com/pengertian-aspek-sikap/> diakses pada 12 Nopember 2021
- [10] Gunawan. 2019. *Analisis Data*. (Online), http://repository.upi.edu/13815/6/S_MAT_1002346_Chapter3.pdf diakses pada 30 Nopember 2021
- [11] Hariyanto. 2019. *Pengertian Tanggung Jawab*. (Online), <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5721612/pengertian-tanggung-jawab> diakses pada 12 Nopember 2021
- [12] Herry. 2019. *Aspek-Aspek Kurikulum*. (Online), <https://id.scribd.com/document/439660202/Aspek-aspek-kurikulum> diakses pada 20 Oktober 2021.
- [13] Imam. 2019. *Analisis Data*. (Online), <http://eprints.umg.ac.id/3029/4/BAB%203.pdf> diakses pada 30 Nopember 2021
- [14] Imas dan Berlin. 2020. *Jenis-Jenis Penilaian Autentik*. (Online), <https://www.imasberlin.net/2020/12/jenis-jenis-penilaian-autentik.html> diakses pada 12 Nopember 2021
- [15] Kokom. 2019. *Kelebihan Dan Kelemahan Penerapan Asesmen Autentik*. (Online), <https://educhannel.id/blog/artikel/kelebihan-dan-kelemahan-penerapan-asesmen-autentik.html> diakses pada 12 Nopember 2021
- [16] Kunandar. 2018. *Ciri-Ciri Asesmen Autentik*. (Online), <https://haloedukasi.com/ciri-asesmen-autentik> diakses pada 12 Nopember 2021
- [17] Kuncoro. 2020. *Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Disekolah*. (Online), <https://pauddikmaskalbar.kemdikbud.go.id/berita/asesmen-pembelajaran-berbasis-portofolio-di-sekolah.html#:~:text=Pada%20intinya%2C%20penilaian%20portofolio%20adalah,oleh%20guru%20dan%20peserta%20didik.> diakses pada 12 Nopember 2021
- [18] Kurnia. 2020. *Indikator-Indikator Tanggung Jawab*. (Online), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/download/12623/7919#:~:text=Indikator%20tanggung%20jawab%20menurut%20Fitri,tugas%20kelompok%20secara%20bersama%2Dsama.> diakses 20 Oktober 2021
- [19] Kusnadi. 2019. *Contoh Kegiatan Pembentuk Karakter Tanggung Jawab*. (Online), <http://repository.uinjambi.ac.id/3472/1.pdf> diakses pada 12 Nopember 2021
- [20] Lickona. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab*. (Online), https://www.researchgate.net/publication/335099255_Pengembangan_inst_rumen_penilaian_sikap_tanggung_jawab diakses pada 20 Oktober 2021
- [21] Lilis. 2020. *Peran Guru Sebagai Pendidik*. (Online), <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/upload/files/WIBESITE%202021%2>

- [OPERIODE%20JANUARI%20YUK%20LILIS%282%29.pdf](#) diakses pada 20 Oktober 2021.
- [22] Linda. 2020. *Pentingnya Karakter Tanggung Jawab*. (Online), <https://jurnal.unimed.ac.id/2020/index.php/gk/article/viewFile/7215/6166> diakses pada 12 Nopember 2021
- [23] Maya. 2018. *Pengertian Penilaian Proyek*. (Online), <https://www.slideshare.net/aanza1/pengertian-penilaian-proyek> di akses 12 Nopember 2021
- [24] Moelang. 2011. *Keabsahan Data*. (Online), <http://eprints.umg.ac.id/3029/4/BAB%203.pdf> diakses pada 30 Nopember 2021
- [25] Mueller. 2020. *Manfaat Asesmen Autentik*. (Online), <https://id.scribd.com/document/480607367/Manfaat-Asesmen-Autentik> diakses pada 12 Nopember 2021
- [26] Musriyadi. 2019. *Keterlibatan Guru Dalam Menunjang Pendidikan*. (Online), <https://www.kompasiana.com/musriyadi0311/5710f5db21afbd1409810ecf/keterlibatan-guru-dalam-menunjang-pendidikan>. diakses pada 20 Oktober 2021
- [27] Novita. 2018. *Faktor Pembentuk Karakter Tanggung Jawab*. (Online), <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5105> diakses pada 12 Nopember 2021
- [28] Nurhadi. 2019. *Karakteristik Asesmen Autentik*. (Online), <https://text-id.123dok.com/document/7q012orxz-karakteristik-penilaian-autentik.html> diakses 12 Nopember 2021
- [29] Perwanti. 2018. *Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran*. (Online), <http://storage.kopertis6.or.id/kelembagaan/Applied%20Approach/MATERI/Dr.%20Suwarno,%20M.Si/1-Konsep-Dasar-Asesmen-Pembelajaran.pdf> diakses 20 Oktober 2021
- [30] Pratama. 2019. *Penilaian Kinerja*. (Online), <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penilaian-kinerja.html> diakses 12 Nopember 2021
- [31] Pupuh. 2018. *Pengertian Tanggung Jawab Dan Contohnya*. (Online), <https://www.gramedia.com/best-seller/tanggung-jawab/> diakses pada 12 Nopember 2021
- [32] Purbarini. 2019. *Pengertian Kurikulum Dan Struktur Kurikulum*. (Online), <https://litbang.kemdikbud.go.id/kurikulum> diakses pada 20 Oktober 2021.
- [33] Rochmah. 2017. *Pengertian Dan Ciri Ciri Tanggung Jawab*. (Online), <https://kids.grid.id/read/472963829/pengertian-dan-ciri-ciri-tanggung-jawab?page=all> diakses pada 12 Nopember 2021
- [34] Ruslan. 2017. *Hambatan Hambatan Penerapan Asesmen Autentik Sikap*. (Online), <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/download/1625/1215> diakses pada 12 Nopember 2021

- [35] Salahudin. 2019. *Apa Itu Pengertian Karakter*. (Online), <https://hukum.uma.ac.id/2019/12/03/apa-itu-pengertian-karakter/> diakses 12 Nopember 2021
- [36] Samani. 2019. *Pengertian Karakter*. (Online), <http://www.informatika.unsyiah.ac.id/umam/bahankarakter1.pdf> diakses pada 12 Nopember 2021
- [37] Sayuti. 2019. *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Guru Sebagai Pendidik Dan Pengajar*. (Online), [https://akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran-guru-sebagai-pendidik-dan-pengajar/#:~:text=Guru%20adalah%20faktor%20penentu%20keberhasilan%20proses%20pembelajaran%20yang%20berkualitas.&text=Menurut%20Sardiman%20\(1992\)%2C%20peran,Fasilitator%2C%20Mediator%2C%20dan%20Evaluator](https://akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran-guru-sebagai-pendidik-dan-pengajar/#:~:text=Guru%20adalah%20faktor%20penentu%20keberhasilan%20proses%20pembelajaran%20yang%20berkualitas.&text=Menurut%20Sardiman%20(1992)%2C%20peran,Fasilitator%2C%20Mediator%2C%20dan%20Evaluator) diakses pada 20 Oktober 2021.
- [38] Siswoyo. 2020. *Pengertian Asesmen Autentik Sikap*. (Online), <https://text-id.123dok.com/document/wq204px2z-pengertian-penilaian-autentik-sikap.html> diakses 12 Nopember 2021
- [39] Subur. 2017. *Macam-Macam Tanggung Jawab*. (Online), <https://www.popmama.com/macam-macam-tanggung-jawab> diakses pada 12 Nopember 2021
- [40] Sugiyono. 2012. *Macam-Macam Observasi*. (Online), http://repository.upi.edu/457/6/S_PKN_0901640_CHAPTER3.pdf diakses pada 30 Nopember 2021
- [41] Sugiyono. 2012. *Observasi Dalam Proposal Penelitian*. (Online), <https://eprints.uny.ac.id/18466/5/BAB%20III%2012417144040.pdf> diakses pada 30 Nopember 2021
- [41] Sugiyono. 2012. *Wawancara*. (Online), <http://eprints.uny.ac.id/22218/5/5.%20BAB%20III%281%29.pdf> di akses pada 30 Nopember 2021
- [42] Sugiyono. 2013. *Subyek Penelitian*. (Online), <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1904/bab%203.pdf?sequence=4&isAllowed=y> diakses pada 30 Nopember 2021
- [43] Sugiyono. 2014. *Keabsahan Data*. (Online), [https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1318/BAB%20III.pdf?sequence=11&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20\(2014\)%20Ohasil%20penelitian,objektivitas%20\(Sugiyono%2C%202014\).](https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1318/BAB%20III.pdf?sequence=11&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20(2014)%20Ohasil%20penelitian,objektivitas%20(Sugiyono%2C%202014).) diakses pada 30 Nopember 2021
- [44] Sugiyono. 2017. *Dokumentasi*. (Online), https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1576/9/8.UNIKOM_41815103.pdf diakses pada 20 Nopember 2021
- [45] Sugiyono. 2017. *Instrumen Penelitian*. (Online), <http://repositori.unsil.ac.id/621/6/11.%20Bab%20III%20Skripsi.pdf> di akses 20 Oktober 2021
- [46] Sugiyono. 2018. *Aktivitas Dalam Analisis Data*. (Online), <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf> diakses pada 30 Nopember 2021

- 
- [47] Tirtarahardja. 2018. *Arti Tanggung Jawab*. (Online), <https://www.kompas.com/skola/read/2018/01/16/141921369/arti-tanggung-jawab> diakses pada 12 Nopember 2021
- [48] Wahyu. 2019. *Pengertian Penilaian Tertulis*. (Online), <https://id.scribd.com/document/388980592/Pengertian-Penilaian-Tertulis> diakses pada 12 Nopember 2021
- [49] Widoyoko. 2017. *Sikap Tanggung Jawab Peserta didik dalam Proses Pembelajaran*. (Online), <https://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/download/234/pdf> diakses pada 20 Oktober 2021
- [50] Yusuf. 2019. *Metode Kualitatif*. (Online), <https://yusuf.ac.id/2019/10/29/metode-kualitatif/> diakses pada 30 Nopember 2021
- [51] Zubaedi. 2018. *Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA*. (Online), <https://journal.actual-insight.com/index.php/pelita/article/view/109> diakses pada 20 Oktober 2021
- [52] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.